

## PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI MODERASI

William\* dan Hendang Tanusdjaja

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [William.125180334@stu.untar.ac.id](mailto:William.125180334@stu.untar.ac.id)

### Abstract :

*The purpose of this study was to determine the effect of liquidity and capital structure on firm value with profitability as a moderating variable in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Samples were taken based on predetermined criteria using purposive sampling method. The data that meet the criteria are 10 companies. The sample processing method uses moderated regression analysis (MRA) using E.views 12 application. The results obtained in this study are liquidity has a positive effect on firm value, capital structure has no effect on firm value, and profitability is only able to moderate the relationship between liquidity and value company. These results indicate that companies need to improve liquidity performance and pay attention to profitability performance in order to increase company value which will give a positive signal to investors.*

**Keywords:** *Liquidity, Capital structure, Profitability, Firm value, Transportation and logistics company.*

### Abstrak :

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh antara likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang memenuhi kriteria berjumlah 10 perusahaan. Metode pengolahan sampel menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) dengan menggunakan aplikasi *E.views 12*. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas hanya mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan perlu meningkatkan kinerja likuiditas serta memperhatikan kinerja profitabilitas demi meningkatkan nilai perusahaan yang akan memberikan sinyal positif kepada para investor.

**Kata kunci:** Likuiditas, Struktur modal, Profitabilitas, Nilai perusahaan, Perusahaan transportasi dan logistik.

### Pendahuluan

Nilai perusahaan memegang peranan penting dalam keputusan para investor dan juga pandangan terhadap suatu perusahaan. Dengan mencapai tujuan dan misi yang ditetapkan oleh perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat yang dinilai melalui harga sahamnya. Ukuran keberhasilan dan kesuksesan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerjanya demi para investor atau pemegang saham. . Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, perusahaan juga melaksanakan aktivitas permodalan. Salah satu aktivitas permodalan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal yaitu dengan menerbitkan saham kepada investor dengan cara diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ( BEI ). Dalam melakukan investasi, perubahan harga saham merupakan suatu faktor yang sangat penting bagi keputusan investor dalam melakukan investasi. Hal ini dikarenakan harga saham juga mencerminkan dari kondisi suatu perusahaan. Sehingga, para investor membutuhkan beberapa informasi yang berfungsi untuk mengukur kinerja dan kondisi suatu perusahaan sehingga mereka dapat menilai apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Maka dari itu perusahaan harus menjaga kinerja keuangannya demi meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat melalui beberapa rasio seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa kondisi dan kinerja perusahaan semakin baik oleh kreditur dan investor dikarenakan perusahaan tersebut dianggap mampu menyelesaikan kewajibannya secara tepat waktu sehingga rasio likuiditas dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap suatu perusahaan. Sedangkan dalam struktur modal, perusahaan harus menentukan tingkat sumber pendanaan yang optimal antara hutang dan modal perusahaan (laba ditahan dan saham biasa/preferen) sehingga pandangan investor terhadap komposisi pendanaan perusahaan tetap positif. Profitabilitas mengukur seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan laba yang berasal dari sumber daya yang dimiliki. Meningkatnya laba perusahaan dapat membantu perusahaan dalam melunaskan hutang yang dimiliki serta memperkuat komposisi struktur modal perusahaan. Sehingga dengan adanya peningkatan laba, maka kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan semakin meningkat dan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan dimata para investor dan pihak eksternal lainnya.

Pada tahun 2020, dikarenakan adanya situasi pandemi Covid-19 menyebabkan pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan tersebut berdampak hampir ke seluruh sektor, tak terkecuali kepada sektor transportasi dan logistik. Adanya penurunan daya beli masyarakat berakibat pada pengurangan aktivitas produksi dan distribusi juga mempengaruhi kinerja pada logistik yang ada. Serta dengan aktivitas masyarakat yang diharuskan untuk bekerja dan belajar dari rumah menyebabkan kegiatan operasional transportasi semakin terganggu dan kinerja perusahaan tersebut menurun. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun 2020 hingga terjadinya penghentian sementara perdagangan saham di pasar modal untuk menahan penurunan harga saham pada tahun 2020. Hal ini dapat mencerminkan bagaimana Covid-19 sangat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan, terutama di bidang transportasi dan logistik. Dengan adanya penurunan kinerja dan kerugian pada tahun 2020 tentunya akan mempengaruhi penilaian investor pada perusahaan transportasi dan logistik serta

adanya kekhawatiran mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan apabila mereka tetap mencatat kinerja yang buruk dan tidak memiliki strategi yang kuat untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan, baik selama pandemi maupun setelah pandemi Covid-19.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi kepada para investor dan perusahaan sektor transportasi dan logistik dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, penerapan kebijakan dan strategi perusahaan, dan menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## Kajian Teori

**Signalling Theory.** Teori ini menjelaskan tentang bagaimana suatu perusahaan memberikan sinyal kepada *stakeholders* dengan menginformasikan kinerja perusahaan tersebut baik secara finansial maupun non-finansial pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan kepada para pemegang saham dan para pihak eksternal lain. Adanya suatu kondisi dimana pihak internal perusahaan lebih banyak mendapatkan informasi daripada pihak eksternal perusahaan (asimetri informasi) menjadi landasan dasar pada teori ini. Dengan memberikan informasi tersebut maka akan terjadi pengurangan pada asimetri informasi sehingga para pengguna laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan juga mendapatkan informasi penting yang dibutuhkan untuk keperluan analisis nilai suatu perusahaan.

**Trade-Off Theory.** Teori yang diperkenalkan oleh Modigliani dan Miller menjelaskan bahwa perusahaan harus menentukan komposisi yang optimal antara modal asing yang berupa hutang perusahaan dengan modal perusahaan sendiri yang terdiri dari laba ditahan dan saham perusahaan (saham biasa & preferen). Dengan demikian, perusahaan mendapatkan manfaat berupa penghematan pajak yang disebabkan adanya beban bunga yang harus dibayar dari penambahan hutang sehingga perusahaan tidak perlu menggunakan seluruh modal yang dihasilkan sendiri sebagai sumber pendanaannya. Adanya penghematan pajak dan beban bunga yang harus dibayar akan mendorong perusahaan untuk memperhitungkan struktur modal yang optimal untuk pendanaan perusahaan.

**Profitabilitas.** Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Manfaat dari penggunaan rasio profitabilitas yaitu mengetahui jumlah laba serta perkembangan kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu periode, dan dijadikan sebagai bahan evaluasi dan analisis proyeksi perusahaan di masa depan oleh pihak manajemen dan para investor.

**Likuiditas.** Likuiditas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimilikinya. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut masih mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Rasio ini sering digunakan oleh para investor dalam melihat kondisi keuangan perusahaan.

**Struktur modal.** Struktur modal menunjukkan komposisi sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari modal asing berupa hutang, dan modal perusahaan tersebut berupa laba ditahan dan saham biasa/preferen. Penambahan hutang secara berlebihan akan berakibat pada manfaat penghematan pajak yang lebih sedikit dikarenakan banyaknya beban bunga yang harus dibayar sehingga resiko gagal bayar atas hutang tersebut semakin meningkat. Sebaliknya, penggunaan modal perusahaan secara berlebihan akan berdampak pada resiko kegagalan pada ekspansi dan pengembangan bisnis serta resiko terganggunya kegiatan operasional yang harus ditanggung oleh perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, perusahaan harus menentukan tingkat struktur modal yang optimal dengan memperhitungkan resiko dan manfaat yang didapatkan untuk meminimalkan segala resiko yang ditimbulkan dari sumber modal yang ada dan tetap menjaga kestabilan nilai perusahaan.

**Nilai perusahaan.** Nilai perusahaan merupakan suatu pandangan investor terhadap perusahaan yang berhubungan dengan harga saham di pasar modal. Semakin tinggi nilai perusahaan, harga saham perusahaan tersebut juga semakin meningkat yang diikuti dengan kesejahteraan pemegang saham. Harga pasar saham suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh berbagai kebijakan perusahaan terkait dengan keputusan pendanaan, investasi dan pengelolaan aset. Kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya yang dicerminkan melalui laporan keuangan dan tahunan serta kepercayaan dari masyarakat menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan.

### **Kaitan Antar Variabel**

**Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.** Kemampuan perusahaan yang meningkat dalam membayar hutang jangka pendeknya akan meningkatkan nilai perusahaan serta memberikan sinyal positif yang akan meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggarwal dan Padhan (2017) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan penelitian yang dilakukan oleh Lumoly, Murni dan Untu (2018) yang menunjukkan likuiditas berpengaruh positif non signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.** Dalam *trade-off theory* dijelaskan bahwa jika posisi struktur modal masih berada di bawah titik optimal, maka perusahaan masih diperbolehkan untuk melakukan penambahan hutang yang akan meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan manfaat penghematan pajak yang masih lebih besar dibandingkan dengan beban bunga yang harus dibayarkan. Dengan berasumsi bahwa struktur modal belum menemui titik optimalnya, maka melalui *trade-off theory* disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung pada penelitian yang dilakukan oleh Hamidy, Wiksuana & Artini (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.** Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dari sumber daya yang dimiliki. Rasio ini digunakan oleh investor untuk menentukan seberapa efisien suatu perusahaan dalam pengelolaan

sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan yang didapatkan. Semakin tinggi rasio profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang maksimal yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan kewajiban jangka pendek sehingga akan meningkatkan rasio likuiditas perusahaan dan berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Retnasari, Setiyowati & Irianto (2021) yang dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

**Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.** Salah satu komponen dalam struktur modal yaitu modal perusahaan yang berasal dari saham biasa/preferen dan laba ditahan perusahaan. Laba ditahan didapatkan melalui keuntungan yang dihasilkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Apabila perusahaan ingin menggunakan laba ditahan sebagai sumber pendanaan, perusahaan harus memaksimalkan keuntungan yang didapatkan dari segala aktivitas operasional dan bisnisnya sehingga berdampak pada kenaikan laba bersih dan peningkatan profitabilitas. Dengan adanya kenaikan laba maka perusahaan akan menggunakan laba tersebut sebagai sumber pendanaan sehingga perusahaan tidak selalu mengandalkan hutang untuk mendanai setiap aktivitas bisnisnya demi memperoleh tingkat struktur modal yang optimal dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Sari, Wati dan Rahardjo (2020) yang menunjukkan hasil profitabilitas memperkuat hubungan struktur modal dan nilai perusahaan.

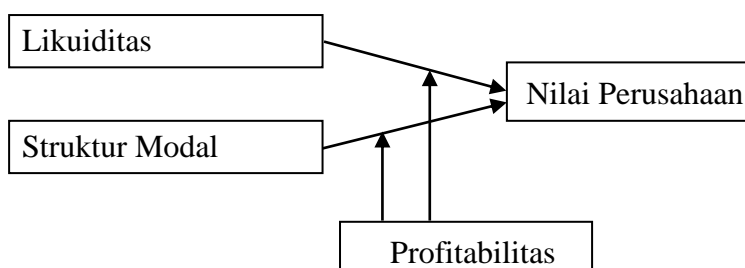
### **Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggarwal dan Padhan (2017) serta Lumoly, Murni dan Untu (2018) menunjukkan hasil yang sama yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Purnawati (2014) memiliki hasil yang bertentangan, yaitu likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawati dan Lim (2017) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Topowijono dan Sulasmiyati (2015) memiliki hasil yang berbeda yaitu struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. H2: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian Setiyowati, Retnasari & Irianto (2021), profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. H3: Profitabilitas memperkuat hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Wati dan Rahardjo (2020) menunjukkan bahwa hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat diperkuat oleh variabel profitabilitas. H4: Profitabilitas memperkuat hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1**  
Kerangka Pemikiran

### Metodologi Penelitian

Metodologi pada penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan jenis data berupa data sekunder berupa laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 serta teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* pada perusahaan transportasi dan logistik dengan kriteria 1) terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020, 2) menerbitkan laporan keuangan tahun 2018-2020 yang telah diaudit dan disajikan dengan mata uang Rupiah (Rp.), 3) tidak mengalami delisting selama tahun 2018-2020, 4) tidak mengalami kerugian sebanyak 2x, 5) saldo ekuitas tidak negatif, dan 6) sahamnya aktif diperdagangkan di BEI. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan.

Operasionalisasi variabel dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

**Tabel 1.** Operasionalisasi Variabel

Variabel	Ukuran	Skala
Likuiditas (CR)	$\frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}}$	Rasio
Struktur Modal (DER)	$\frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas (ROA)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (PBV)	$\frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio

Pada penelitian ini, likuiditas diproksikan melalui *Current Ratio* (CR). Sedangkan struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Profitabilitas menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel moderasi dan nilai perusahaan diproksikan melalui *Price to Book Value* (PBV).

### Hasil Uji Statistik, Uji Hipotesis, dan Kesimpulan

**Uji Model.** Uji model dilakukan sebelum uji asumsi klasik dengan tujuan untuk menentukan model terbaik pada penelitian ini. Uji model terdiri dari 3 fase yaitu uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* (LM). Hasil uji *chow* menyatakan bahwa hasil probabilitas yang diperoleh adalah 0,0001 sehingga model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Lalu pada uji *hausman* diperoleh hasil sebesar 0,2976 sehingga model yang dipilih adalah *Random Effect Model*. Pada pengujian terakhir yaitu uji *lagrange multiplier* (LM) diperoleh hasil sebesar 0,0353 pada *Breusch-Pagan test* sehingga model yang akan dipakai pada penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Berdasarkan hasil uji model, dikarenakan model yang dipakai adalah *Random Effect Model* (REM), maka pengujian asumsi klasik tidak diperlukan karena pada model ini, metode Generally Least Square (GLS) akan digunakan yang berguna untuk mengatasi adanya heteroskedastisitas dan normalitas (Dirvi:2020).

**Uji Analisis Regresi Moderasi dan Uji Hipotesis.** Hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan uji hipotesis dilakukan setelah uji model dan/atau uji asumsi klasik sudah dilaksanakan. Berikut ini hasil MRA pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.** Hasil Uji MRA dan Uji Hipotesis

Dependent Variable : Y (PBV)

Method : EGLS Panel (Cross-Section Random Effects)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1 ( CR )	0.445612	0.207288	2.149726	0.0419
X2 ( DER )	0.320993	0.503550	0.637461	0.5299
Z ( ROA )	13.68696	10.12960	1.351184	0.1892
X1Z (CR*ROA)	-7.273441	2.835750	-2.564909	0.0170
X2Z (DER*ROA)	-11.42499	10.23619	-1.116137	0.2754
C	0.870909	0.767331	1.134984	0.2676

*Adjusted R-Square* : 0.069964

Prob (F-Stat.) : 0.247368

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah disajikan pada tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi dengan moderasi adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.8709 + 0.4456X_1 + 0.3210X_2 + 13.6870Z - 7.2734X_1Z - 11.4250X_2Z$$

Hasil uji F menyatakan bahwa likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh bersamaan terhadap nilai perusahaan. Hasil regresi di atas menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Prob. = 0.0419) dimana semakin besar rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek semakin meningkat. Tetapi jika dimoderasi oleh profitabilitas maka hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan akan diperlemah (Coef.= -7.273441). Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah laba yang dihasilkan perusahaan tidak sebanding dengan jumlah aset yang digunakan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga hal tersebut akan mengurangi aset perusahaan dan mengurangi rasio likuiditas perusahaan. Sedangkan hasil pada struktur modal menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan (Prob.= 0.5299). Hasil ini mengindikasikan bahwa komposisi pendanaan perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan investor atau penilaian oleh pihak eksternal pada suatu perusahaan. Profitabilitas juga tidak dapat memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan (Prob.= 0.2754).

Untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, diperlukan uji koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*). Nilai *Adjusted R-Square* pada penelitian ini sebesar 7%.

### Diskusi

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, likuiditas memiliki pengaruh terhadap keputusan dan penilaian dari pihak eksternal pada suatu perusahaan. Sehingga perusahaan harus tetap menjaga kinerja keuangannya, serta menggunakan sumber dayanya dengan baik demi meningkatkan laba perusahaan. Hal ini disebabkan pada hasil penelitian ini, laba yang dihasilkan perusahaan tidak sebanding dengan pengorbanan aset perusahaan dalam rangka meningkatkan laba sehingga aset yang dimiliki untuk membayar hutang jangka pendek akan semakin berkurang dan kemampuan likuiditas perusahaan juga berkurang. Namun, komposisi sumber pendanaan perusahaan terbukti tidak berpengaruh pada harga saham perusahaan transportasi dan logistik di BEI dalam penelitian ini.

### Penutup

Keterbatasan pada penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan sedikit dan belum mampu menjelaskan secara keseluruhan tentang faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain dan/atau variabel moderasi lainnya, serta menambah jangka waktu penelitian dalam rangka menganalisa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor transportasi dan logistik.

### Daftar Rujukan/Pustaka

- Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letters*, 07(04), 982–1000.
- Aldo, J. (2020, November 12). *Performa saham perusahaan transportasi turut rontok dihantam pandemi Covid-19?*
- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai



- Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Damanik, W. Z., Siahaan, Y., Tarigan, P., & Susanti, E. (2017). *Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang*. 3(2), 79–86.
- DESRYADI RAHMATULLAH, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(2).
- Fitriana, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1(1), 55–65.
- Ghozali, I., & Ratmono. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* (2nd ed.).
- Hamidy, R. R., Gusti, I., Wiksuana, B., Gede, L., & Artini, S. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. 10, 665–682.
- Hardani. Ustiawaty, J. A. H. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue April).
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66.
- Jacob, J., & Taslim, F. A. (2017). The Impacts of Liquidity, Activiy and Profitability Towards Company Value with Dividend Policy as Intervening Variables. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 19(10), 1–7.
- Mahmud, H., & Abdul, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Muliana, M., & -, N.-. (2019). Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah “Al Badar” Di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 3(1), 1.
- Nguyen, T. T., Nguyen, H. P., Linh, N. K., Vu, N. T., & Le, T. U. (2020). The relationship between capital structure and firm value: Cases of listed companies in the food and beverages industry in Vietnam. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(1), 1–12.
- Novariant, A., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh penghindaran pajak, leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar. Buku 2 : Sosial Dan Humaniora*, 1–6.
- Pontoh, N., Frendy A. O. Pelleng, & Danny D. S. Mukuan. (2021). Jurnal administrasi bisnis. *Analisis Daya Saing Ekspor Cengkeh Indonesia Di Pasar Internasional Crusita*, 1(1), 25–31.
- Puja Wijaya, I., & Purnawati, N. (2014). Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(12), 250412.
- Sandu, S., & Ali, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (Ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Setiawati, L. W. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Sujoko, S. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage,

- Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254.
- Topowijono, Amalia Dewi, Rahmawati, S. S. (2015). ( Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 - 2015 ). *Journal Administrasi Bsinis*, 23(2), 1–4.
- Widuri, K., & Junianto, W. (2017). *Manajemen Pembiayaan dan Ekuitas* (W. Kurniasari (Ed.)). Universitas Katolik Soegijapranata.
- Wijaya, B. I., & Sedana, I. . P. (2015). Kata Kunci : Pendapatan. *E-Jurnal Manajemen*, 4(12), 22–36.
- Yolandha, F. (2020). KNEKS Dorong Bank Syariah untuk Konsolidasi. *Republika*.
- Yuliana, S. R. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (GROWTH), LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 53(9), 21–25.
- Retnasari, A., Setiyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2021). Profitabilitas Memoderasi Likuiditas Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 32–41.